

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji analisis pengaruh variabel terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang *go public*. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 17 perusahaan BUMN yang *go public* dengan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan 2020, diperoleh jumlah observasi keseluruhan adalah 85 perusahaan BUMN *go public* yang sudah masuk dalam kriteria penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Selain itu, penelitian ini juga tidak cukup kuat untuk mendukung teori yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976), yaitu teori keagenan (*agency theory*). Serta penelitian ini, tidak cukup memberikan kontribusi berupa informasi mengenai manajemen laba kepada perusahaan dan juga investor.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, keterbatasan yang perlu diperhatikan adalah pada jumlah variabel bebas yang cukup banyak, namun hanya variabel bebas pertumbuhan perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Maka, pemilihan variabel yang akan digunakan dalam penelitian juga perlu diperhatikan, sebaiknya menggunakan variabel yang diyakini berpengaruh terhadap variabel terikat. Selain itu, juga perlu memperhatikan sampel dan tahun penelitian. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan 17 perusahaan BUMN yang *go public*, sehingga ketika menggunakan 5 tahun penelitian, maka hasil observasi yang dilakukan hanya berjumlah 85 observasi. Hal tersebut juga dapat menjadi salah satu penyebab penelitian ini memiliki hasil yang tidak cukup kuat untuk mendukung teori yang ada. Selain itu, variabel bebas hanya mampu menjelaskan 38% dari variabel terikat, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel oleh variabel-variabel lain yang belum diteliti.

## 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti, sebagai berikut.

### 1. Perusahaan

Diharapkan bagi perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitasnya dengan memperhatikan dan menghindari faktor-faktor lain yang mungkin dapat menyebabkan terjadinya tindakan manajemen laba yang dilakukan

oleh pihak manajemen. Hal tersebut karena, manajemen laba mengimplikasikan rendahnya tingkat akuntabilitas dan kualitas akuntansi dalam sebuah perusahaan.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian, maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang dapat dihitung secara kuantitatif, mengganti variabel independen yang dianggap kurang relevan dalam penelitian ini dengan variabel lainnya yang belum diteliti dan diprediksi memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, misalnya *leverage*. Variabel *leverage* disarankan karena ketika perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi maka perusahaan tersebut akan berusaha untuk memperoleh keuntungan yang besar, kondisi itulah yang dapat memicu manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba. Penelitian ini tidak menggunakan *leverage* sebagai salah satu variabel yang mampu memengaruhi terjadinya manajemen laba, dikarenakan penelitian ini tidak memfokuskan pada pendanaan perusahaan yang diperoleh dari utang. Peneliti selanjutnya juga disarankan mengambil sampel perusahaan yang lebih luas, apabila menggunakan perusahaan yang memiliki jumlah sampel kurang dari 20 perusahaan, maka disarankan untuk menambah periode penelitian seperti 8 sampai 10 tahun.